

Tindak pidana perjudian online melalui media internet = Online gambling criminal case through internet media

Hardiyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350805&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Tindak Pidana Perjudian Online Melalui Media Internet. Perhatian utama dalam pembahasan tesis ini adalah bahwa tindak pidana perjudian online melalui media internet merupakan akibat dari makin berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi sehingga menyebabkan tindak pidana perjudian di Indonesia mengalami perkembangan metode atau caranya. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terlibat, wawancara mendalam dan kajian perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perjudian online adalah suatu permainan dengan mempengaruhi suatu nilai atau suatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang belum pasti hasilnya yang dilakukan dengan menggunakan media internet; 3) Jenis-jenis perjudian online: Sport Betting; Casino Style Games, Poker, Bingo, Lotteries, dan Languages/bahasa; 4) Sistem pembuktian dalam tindak pidana perjudian online yang diatur dalam KUHAP cukup sulit dilakukan karena KUHAP membutuhkan alat bukti yang sah dan dapat dilihat secara fisik, oleh karena itu dasar sistem pembuktiannya mengacu kepada Pasal 5 ayat (1) UU ITE; 5) Tindakan hukum terhadap pelaku perjudian online dalam KUHAP diatur dalam Pasal 303 KUHP, sedangkan dalam UU ITE diatur dalam Pasal 27 ayat (2); 6) Tindak pidana perjudian online dapat dikategorikan sebagai tindak kejahatan korporasi; 7) Beberapa kendala dalam penyidikan tindak pidana perjudian online adalah: (a) perangkat hukum yang belum memadai, (b) kemampuan penyidik, (c) penguatan alat bukti, dan (d) minimnya fasilitas komputer forensik. Implikasi dari kajian tesis ini adalah: (a) Perlunya peningkatan komitmen yang tinggi dari aparat penegak hukum dalam penanggulangan kejahatan dunia maya; (b) Perlu merubah ketentuan dalam Pasal 43 ayat (3) UU ITE; (c) Kementerian terkait harus berperan aktif dalam melakukan upaya pencegahan pemblokiran situs-situs judi online; (d) Memperbanyak sosialisasi yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat dan pemuka lintas agama dalam pembentukan karakter masyarakat sehingga bersikap enggan terhadap praktek perjudian, (e) Perlunya meningkatkan kemampuan para penyidik Polri dalam penguasaan dan pemahaman dunia maya; (f) Para pelaku perjudian online tidak saja dikenakan tindak pidana judinya saja, akan tetapi harus dikenakan juga pasal tentang tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pemalsuan

dokumen.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discussed About Online Gambling Criminal Case through Internet Media. The focus attention of the this thesis is online gambling crime through internet media is a result of the development of information technology and communication that caused gambling crime in Indonesia develops in method or scheme. The research that was conducted contained qualitative approaching using case study method. Data collection was conducted through involved observation, interview and library research. Research shows: 1) Online gambling is a game that bid certain value things or something valuable by having awareness on the risks and certain expectations on the game, match, competition and other uncertain results that are conducted using internet; 3) online gambling categories: Sport Betting, casino Style Games, Poker, Bingo, Lotteries and Language; 4) Evidence system in online gambling crime as mentioned on Criminal Code (KUHAP) is difficult to implement as KUHAP needs legal evidence and can be seen physically, for that reason, the evidence system basis refers to Article 5 subsection (1) UU ITE; 5) Legal action toward online gambling suspect in KUHAP is mentioned in Article 303 KUHP, while UU ITE is mentioned on an Article 27 subsection (2); 6) Online gambling criminal can be categorized as corporate crime; 7) There are several obstacles in the investigation of online gambling crime are: (a) insufficient legal utilization, (b), investigators' ability, (c) evidence improvement, and (d) the lack of forensic computer facility. The implication from this thesis is: (a) the requirement to increase high commitment form the law enforcement in reducing cyber crime; (b) the revision of provision in Article 43 subsection (3) UU ITE; (c) related ministry should have active role in an effort to prevent or blockage online gambling sites; d) improving the socialization that is conducted by the society figures and religious figure in forming society's character that have reluctance toward gambling practice, (e) the need in increasing the ability of Indonesian Police (Polri) officer in comprehending cyber; (f) online gambling suspects is not only charged by gambling crime, but also money laundering and document forging crime.